

Evaluasi pasien tuberkulosis resisten obat (TB-RO) yang telah dinyatakan sembuh dan pengobatan lengkap Di RSUP Persahabatan Jakarta = Two-years biannual evaluation of drug-resistant tuberculosis patients completing their treatment at Persahabatan General Hospital Jakarta.

Murniati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493625&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Tuberkulosis resisten obat (TB-RO) merupakan ancaman bagi seluruh dunia termasuk Indonesia, karena memerlukan waktu lama dan biaya yang besar dalam mengobati penyakit tersebut meskipun telah ditangani dengan baik. Data penelitian di luar negeri menunjukkan bahwa terdapat kekambuhan TB-RO, tapi datanya sangat terbatas. Di Indonesia belum ada data tentang angka kekambuhan TB-RO.

Tujuan: Mengevaluasi pasien TB resisten obat (TB-RO) pasca pengobatan yang datang kontrol pada bulan ke 6, 12, 18, dan 24 di RSUP Persahabatan Jakarta.

Metode: Penelitian menggunakan desain penelitian potong lintang terhadap pasien TB-RO yang telah dinyatakan sembuh dan pengobatan lengkap yang datang kontrol di poli MDR RSUP Persahabatan Jakarta mulai bulan April 2017 sampai Desember 2017. Dilakukan anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan foto toraks dan biakan sputum. Mencatat data pengobatan dan hasil-hasil pemeriksaan terkait data yang diperlukan dalam dalam rekam medis pasien.

Hasil: Didapatkan 60 subjek penelitian dengan rerata usia $42,3 + 12,5$ tahun, berjenis kelamin laki-laki 31 (51,7%) dan perempuan 29 (48,3%), dengan rerata IMT $21,75 + 4,34$. Dari hasil foto toraks didapatkan gambaran dominan lesi luas dan hasil kultur sputum semua pasien yang diteliti tidak ditemukan pertumbuhan *Mycobacterium tuberculosis*.

Kesimpulan: Tidak ditemukan kekambuhan pada pasien TB resisten obat yang telah dinyatakan sembuh dan pengobatan lengkap yang datang kontrol pasca pengobatan di RSUP Persahabatan Jakarta.

.....**Objective:** This study aimed to evaluate DR-TB patients which was biannually performed for two-years (e.g. at the 6th, 12th, 18th, and 24th mos) after treatment completion.

Methods: This cross-sectional study involved DR-TB patients completing their treatment at Persahabatan General Hospital Jakarta, Indonesia, between April and December 2017. The post-treatment evaluation during the 6th, 12th, 18th, and 24th mos included clinical, chest x-ray (CXR) and sputum culture examination.

Results: Sixty patients were observed in this study, 31 (51.7%) were males and 29 (48.3%) were females. The mean age was $42.3 + 12.5$ yo and the mean body mass index was $21.75 + 4.34$. Fourty nine (81.7%) patients showed extensive lesions per CXR and none of the patient showed *Mycobacterium tuberculosis* growth per sputum culture.

Conclusion: There was no recurrence of DR-TB from patients completing their treatment at Persahabatan General Hospital Jakarta, Indonesia during two-years post-treatment evaluation.